

### BAB III

## KONSEP PERANCANGAN

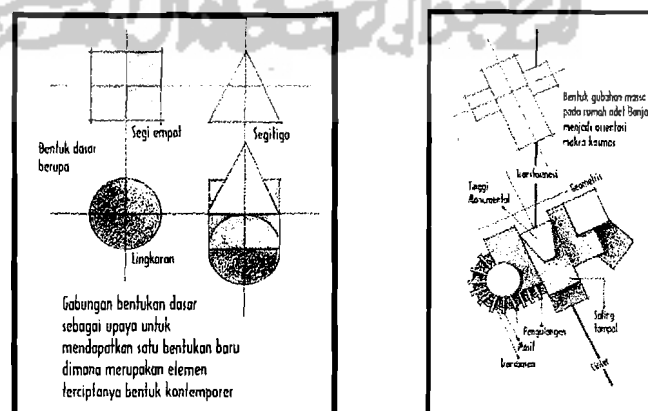
## MASJID AGUNG BANJARBARU

### III.1 Konsep Dasar Penekanan pada Arsitektur Kontemporer Yang Diterapkan Dalam Penampilan Bangunan

Konsep dasar dalam perencanaan dan perancangan masjid yang menekankan pada bentuk bangunan kontemporer yang kemudian akan diterapkan dalam penampilan bangunan yaitu dengan pembangunan masjid yang memperhatikan batasa-batasan arsitektur kontemporer dengan elemen-elemen pembentuk sebagai dasar dalam perencanaan dan perancangan,

Ciri yang dapat dipergunakan dalam perencanaan dan perancangan yang mengedepankan bentukan arsitektur kontemporer sebagai dasar perencanaan dan perancangan Masjid Agung Banjar, yaitu:

- Perancangan yang seimbang dengan Konteks arsitektur kontemporer.
- Pengolahan bentuk-bentuk dasar untuk mencari bentuk terbaik pada tata massa hingga detail-detail bangunan
- Citra bangunan yang ditampilkan diambil berdasarkan pola bentukan dari bangunan tradisional daerah Banjar untuk mendapatkan citra bangunan yang diharapkan.



Gbr. III.1.1.1 Bentuk Pola Dasar Dan Gubahan Massa  
( Sumber Skematik 2004)

### III.2 Konsep Dasar Perencanaan

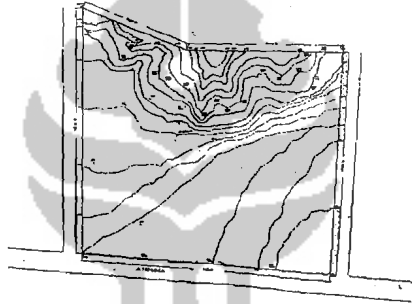
#### III.2.1 Gambaran Site Terpilih

Berdasarkan kriteria pemilihan site, maka site berada disebelah selatan pusat kota dengan gambaran umum sebagai berikut :

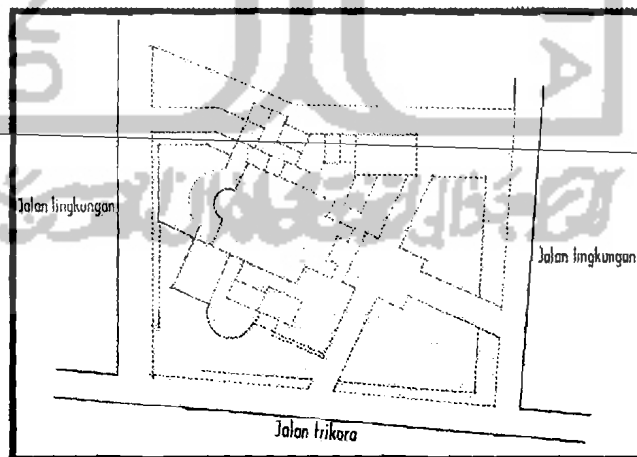
Luasan :  $\pm 35.000 \text{ m}^2$  ( $\pm 3,5 \text{ Ha}$ )

Batas Site :

- Utara : Berbatasan langsung dengan rencana area kawasan penduduk
- Selatan : Rencana area perkantoran
- Timur : Rencana area kawasan taman kota
- Barat : Rencana area kawasan perkantoran



Gbr. III.2.1.1 Site Terpilih  
( Sumber Skematik 2004)



Gbr. III.2.1.2 Siteplan  
( Sumber Skematik 2004)

### III.2.2 Konsep Pengolahan Tapak

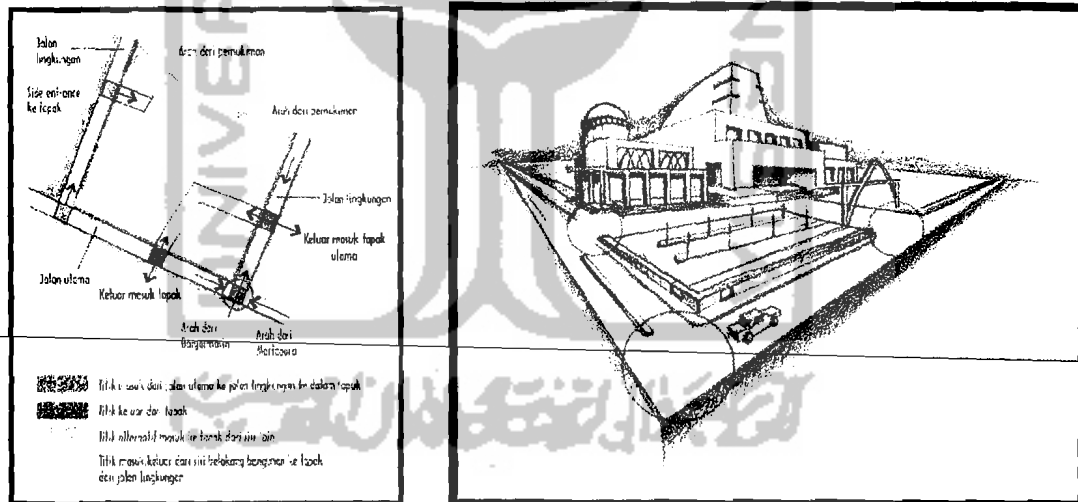
#### A. Konsep Pengzoningan Tapak

Pada site dibagi menjadi 5 Zone, yaitu :

1. Zone Privat, merupakan area pengelola
2. Zone Semi Privat, merupakan area rekreatif
3. Zone Publik, merupakan area kegiatan utama
4. Zone Transisi, merupakan area antara privat dan publik
5. Zone Servis, merupakan area pelayanan

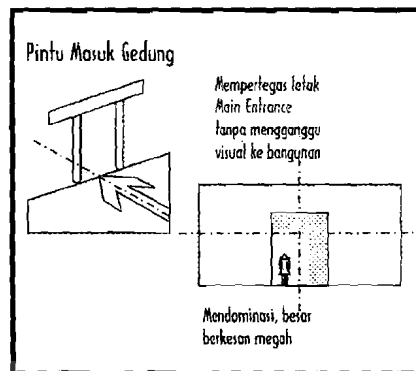
#### B. Konsep Pencapaian Ke Tapak

1. Akses pencapaian ke tapak, jalur utama pada sebelah selatan, timur dan barat tapak, jalan langsung mengarah ke bangunan, dengan pengarah jalur menggunakan vegetasi. Dengan melewati main Entrance yang di implikasikan dengan menempatkan pintu gerbang yang mendominasi dengan skala yang besar sehingga memberi kesan megah.



Gbr. III.2.2.1 Pola Sirkulasi Pencapaian ke Tapak  
( Sumber Skematik 2004)

2. Entrance, dibedakan berdasarkan setiap fungsi dari kegiatan untuk mempermudah pencapaian ke bangunan, untuk pengunjung dan pengelola dibedakan , pengunjung mengarah ke unit utama bangunan mulai plaza – ruang utama masjid-. Sedangkan untuk pengelola langsung mengarah ke area servis dan area publik.



Gbr. III.2.2.2 Pintu Masuk Gedung  
( Sumber Skematik 2004)

### III.3 Konsep Dasar Perancangan

#### III.3.1 Konsep Ekterior / Tata Ruang Luar

##### A. Konsep Sirkulasi Ruang Luar

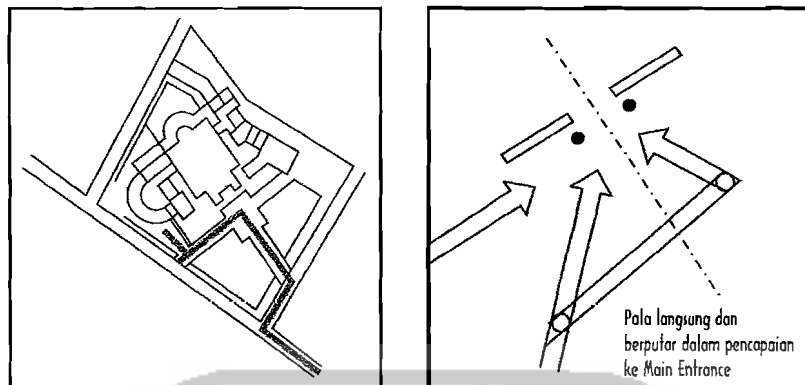
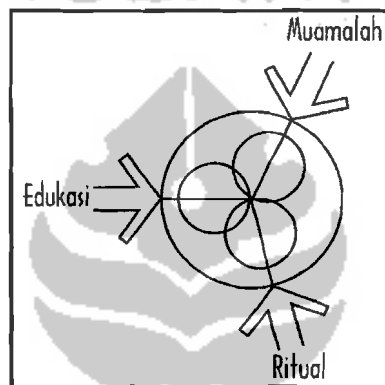
Sistem sirkulasi erat kaitannya dengan pola penempatan aktifitas kegiatan dengan menggunakan pola *komposit* sehingga menghindarkan terbentuknya orientasi yang membingungkan, suatu susunan hirarkis diantara jalur-jalur jalan dicapai dengan membedakan skala, bentuk dan panjang. Menurut pelaku kegiatannya sistem sirkulasi terbagi menjadi 2 yaitu :

- Sirkulasi Manusia

Menggunakan pedestrian . Alas menggunakan pengerasan dengan dilapisi batu alam sehingga memberikan kesan luas dan terbuka. Dengan pola langsung menuju ke bangunan utama yang diarahkan oleh adanya kolam taman.

- Sirkulasi Kendaraan

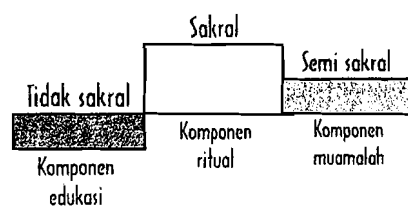
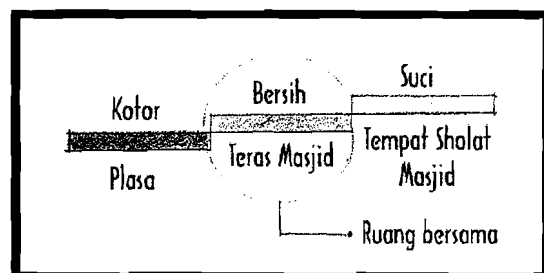
Dengan terdapatnya 2 area parkir sehingga pengarah jalur mempergunakan pola sirkulasi yang diarahkan secara langsung dan berputar, dengan mempergunakan bahan keras atau aspal.

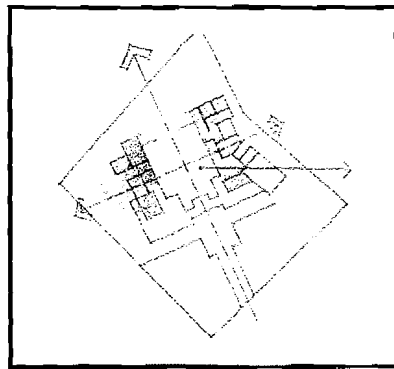
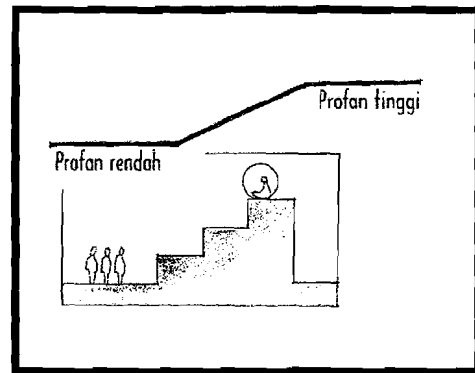
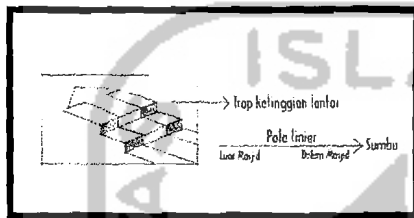
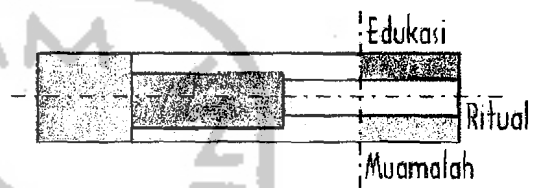


Gbr. III.3.1.1 Konsep Sirkulasi Ruang Luar  
(Sumber: Skematik 2004)

## B. Konsep Orientasi

Orientasi main entrance yaitu menghadap jalan lingkungan ke arah timur dengan pemandangan utama ke taman kota dengan vegetasi taman. Orientasi bangunan sebagai respon terhadap garis akses dari orientasi arah kiblat, sebagai penentu tingkat hirarki pencapaian ke bangunan. view pada Taman dan fasilitas rekreasi yang bernuansa edukatif juga menjadi orientasi bangunan.

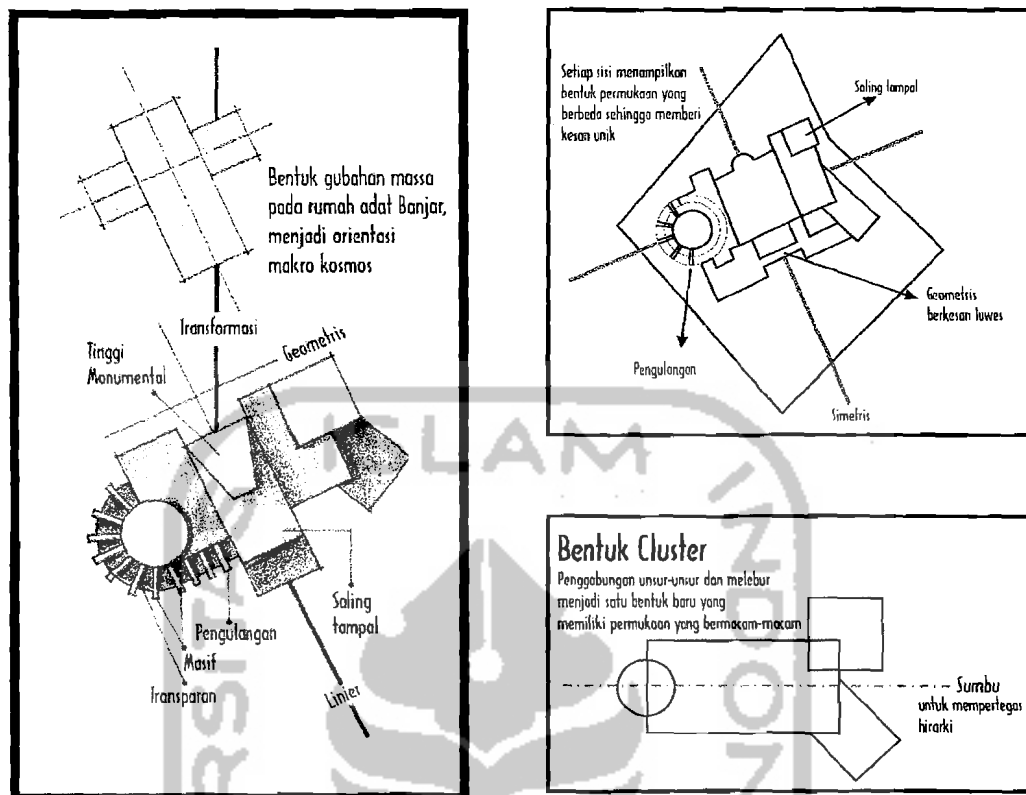




Gbr. III.3.1.2 Konsep Orientasi Hirarki  
(Sumber: Skematik 2004)

### C. Konsep Gubahan Massa Bangunan

Konsep gubahan massa dari beberapa pertimbangan faktor yaitu orientasi bangunan berupa site, arah kiblat, view dan entrance. Massa bangunan pada site datar yang terbagi menjadi beberapa bagian berbentuk cluster. Massa bentuk cluster di susun menurut sumbu untuk mempertegas hirarki dengan pola terpusat. Kondisi simetris pada pola bangunan bertujuan untuk memperkuat dan menyatukan bagian-bagian organisasi dan membantu keutamaan suatu ruang. Setiap sisi bangunan menampilkan bentuk permukaan yang berbeda sehingga member kesan unik. Main entrance dari sebelah timur, open space mengelilingi bangunan. Site dan massa bangunan dikelilingi oleh vegetasi yang berfungsi sebagai barrier kebisingan, radiasi, pengaruh angin serta sebagai pelestari lingkungan hijau.



Gbr. III.3.1.3 Konsep Gubahan Massa Bangunan  
(Sumber Skematik 2004)

#### D. Konsep Pemilihan Jenis Dan Materi Bangunan

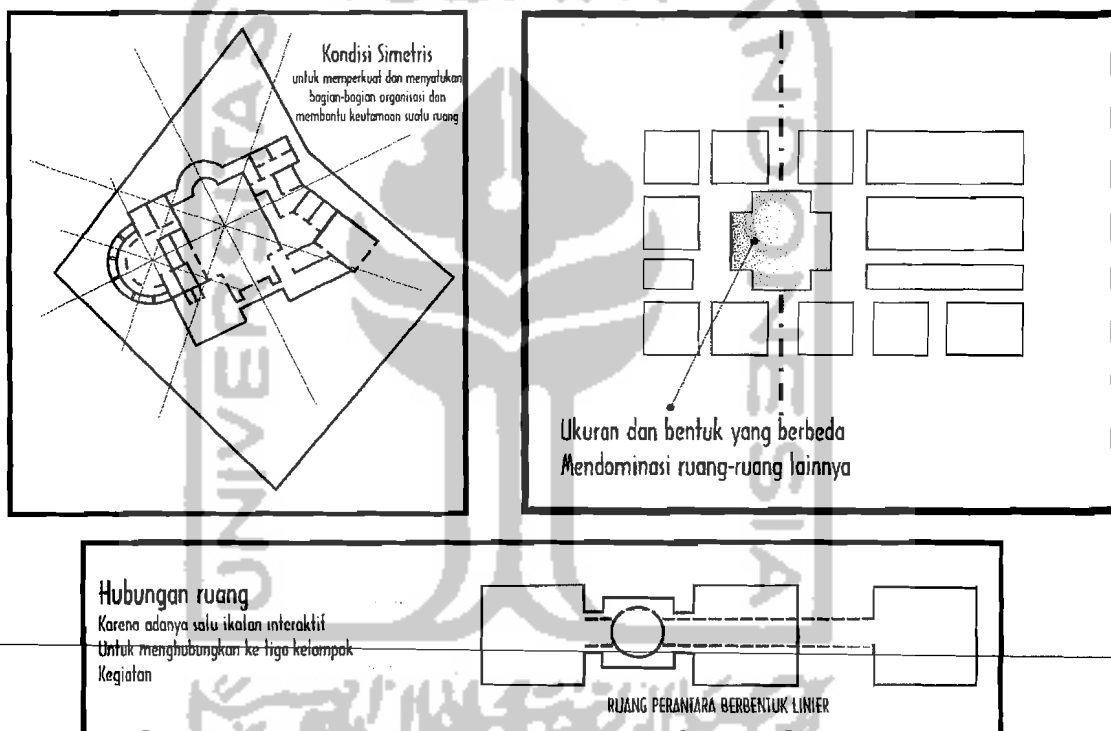
Pendekatan konsep yang kontemporer dan dengan penggunaan elemen – elemen pembentuk pada perancangan masjid pada pengolahan ruang luar dan ruang dalam seperti pengolahan struktur yang inovatif pada dinding, lantai dan calling yang fleksibel, pola ruang dan pola bentuk bangunannya, . Pengolahan material bangunan modern lebih ditekankan pada pengolahan ruang luar yang langsung dapat dinikmati secara visual oleh manusia dan dapat menciptakan kesan modern.

### III.3.2 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam

#### A. Konsep Sirkulasi Ruang Dalam

Konsep pengolahan sirkulasi pada bangunan dibuat secara cluster dimana ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan adanya hubungan, atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual. Yang

disusun menurut sumbu dengan pola terpusat dimana ruang-ruang di organisir masuk kedalam bangunan atau sepanjang alur gerak yang melaluinya. Adanaya ruang yang ditegaskan dengan ukuran, bentuk atau orientasidi dalam polanya, ukuran dan bentuk yang berbeda mendominasi ruang-ruang lainnya misalnya ruang utama masjid. Adanya kebebasan dalam bergerak secara bebas dan pola pergerakan dengan mempergunakan koridor – koridor sebagai ruang bersama yang linier sebagai penghubung antar ruang.



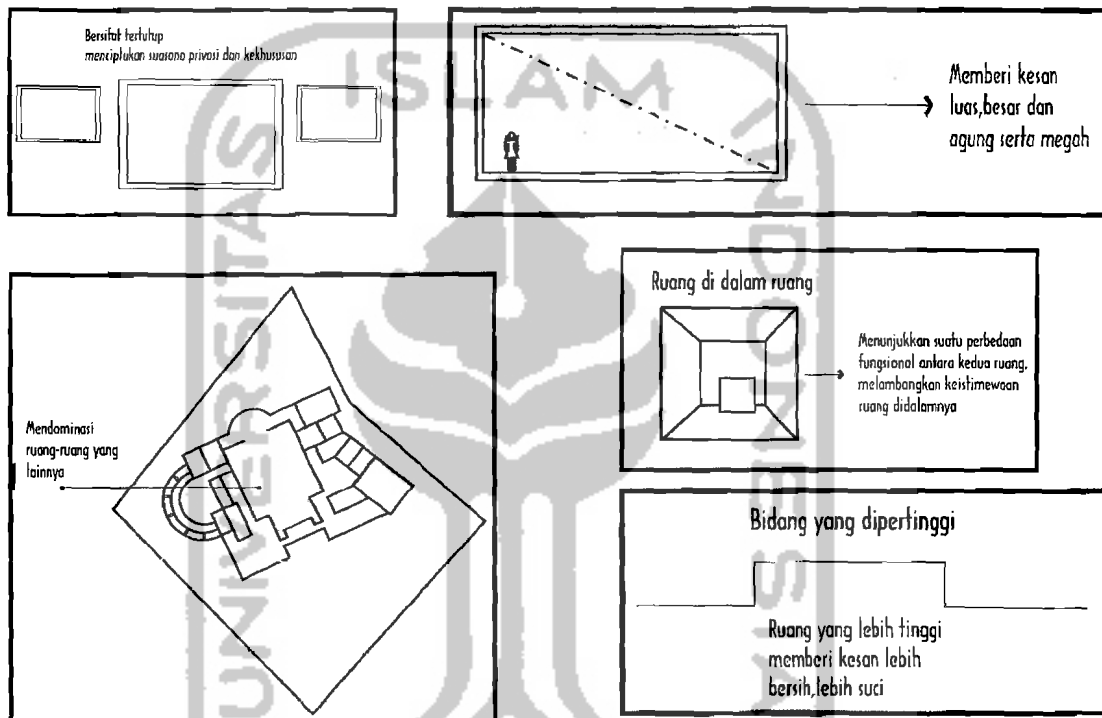
Gbr. III.3.2.1 Konsep Interior / Tata Ruang Dalam  
(Sumber Skematik 2004)

## B. Konsep Hubungan Ruang Dalam

Konsep dasar hubungan ruang ini berdasarkan pada pertimbangan sebagai berikut :

- Kelompok aspek ritual diletakkan pada area dengan privasi tinggi, maksimal bersifat tertutup untuk menciptakan suasana privacy dan kekhusuan atau sakral dengan bentuk dan besaran ruang yang mendominasi ruang-ruang yang lainnya memberi kesan luas,

besar dan agung serta megah. Adanya bukaan yang memberikan kontinuitas terhadap ruang-ruang disekitarnya. Bagian bidang lantai yang dipertinggi memberi kesan lebih bersih dan lebih suci. Terdapat ruang didalam ruang yang menunjukkan suatu perbedaan fungsional antara kedua ruang, melambangkan keistimewaan ruang didalamnya misalnya ruang mimbar.

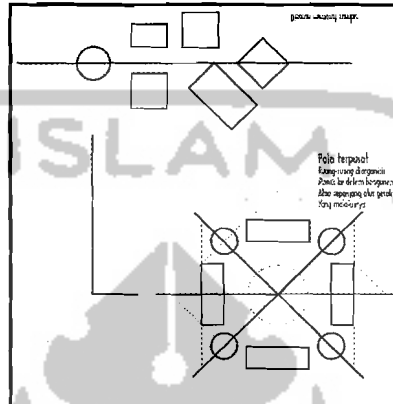


Gbr. III.3.2.2 Konsep Kualitas Ruang Utama  
(Sumber Skematik 2004)

- Kelompok ruang publik terletak di depan dan di dekat dengan kebisingan, area parkir, lobby, plaza dan space sebagai area penerimaan tamu berada di depan.
- Kelompok ruang servis terletak dibagian belakang kelompok ruang publik.
- Kelompok pengelola mempunyai fungsi sebagai koordinasi dari keseluruhan kelompok ruang lainnya.

### C. Konsep Organisasi Ruang

Menggunakan model cluster dimana ruang-ruang dikelompokkan berdasarkan adanya hubungan atau bersama-sama memanfaatkan ciri atau hubungan visual, disusun menurut sumbu dengan pola terpusat.



Gbr. III.3.2.3 Pola Hubungan Ruang  
(Sumber: Skematik 2004)

### D. Konsep Suasana Dan Kualitas Ruang

Konsep yang ingin ditampilkan adalah arsitektur kontemporer yang memberikan kenyamanan bagi pengunjung dengan menggunakan perancangan modern dengan memasukkan unsur modern dalam dekorasi ruang baik interior maupun eksterior, warna dan tekstur. Sedangkan untuk kualitas ruang utama masjid dan fasilitas pendukung mencakup pencahayaan dan penghawaan.

- Konsep Dekorasi

Konsep dekorasi interior ruang mempergunakan material keras dan lembut. Penggunaan material keras seperti bata, batu – batuan alam dan pasir. Untuk material lembut mempergunakan vegetasi yang disusun menjadi taman sebagai nilai tambah pada view. Pemakaian elemen alam pada tempat wudhu lantai mempergunakan batuan, dinding pada km/wc mempergunakan batu bata. Pada lobby masjid merupakan ruangan terbuka dan terdapat elemen kolam taman didalamnya. Pada dekorasi

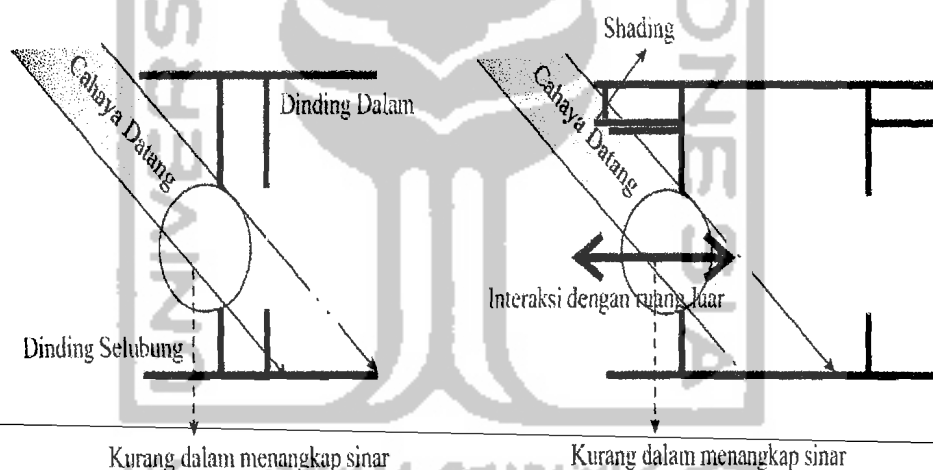
eksterior juga mempergunakan struktur modern yaitu beton, batu bata dan semen dalam penerapannya.

- **Wama, Material dan Tekstur**

Warna dominan yang akan dipergunakan yaitu warna – warna alami atau natural agar dapat menciptakan suasana yang sederhana dan menyatu dengan alam namun eksklusif.

- **Konsep Pencahayaan Ruang**

Terdiri dari dua sistem pencahayaan dalam bangunan yaitu pencahayaan alami dan pencahayaan buatan. Pada bangunan masjid dan bangunan pendukung memaksimalkan penggunaan pencahayaan alami dengan memperbanyak bukaan, kolam dan vegetasi untuk mengurangi pengaruh radiasi. Pencahayaan buatan dipergunakan pada waktu tertentu.



Gbr. III.3.2.4 Pola Pencahayaan  
(Sumber: Skematik 2004)

- **Konsep Penghawaan Ruang**

Pada ruang publik seperti fasilitas lobby, ruang pengelola, dan area servis mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan. Sedangkan pada ruang utama masjid sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Implementasi penghawaan alami diterapkan dengan

bukaan - bukaan yang lebar dan transparan, ventilasi udara serta vegetasi yang mengelilingi bangunan.

- Konsep Visual

Terdapat empat view pada kawasan area terbangun dengan, yaitu

1. View utama dari bangunan menghadap ke area rencana taman kota disebelah timur bangunan.
2. Untuk area komersial/ pusat perbelanjaan view menghadap ke arah akses jalan utama disebelah selatan bangunan.
3. Pada fungsi kegiatan Ritual view bangunan menghadap kearah kolam taman pada sisi barat bangunan..
4. Pada fungsi perkantoran view menghadap ke jalan lingkungan yang terletak di utara bangunan.

### III.3.3 Konsep Pengelompokan Dan Besaran Ruang

Konsep pengelompokan dan besaran ruang secara garis besar dapat dilihat pada tabel berikut :

| NO                                | NAMA RUANG       | JUMLAH | MODUL                   | KAPASITAS | LUAS (M <sup>2</sup> ) |
|-----------------------------------|------------------|--------|-------------------------|-----------|------------------------|
| <b>A. KEGIATAN ASPEK RITUAL</b>   |                  |        |                         |           |                        |
|                                   | R,Utama Masjid   | 2      | 1,5m <sup>2</sup> /org  | 2500 org  | 3000 m <sup>2</sup>    |
|                                   | R. Baitul Qur'an | 1      | 1,5m <sup>2</sup> /org  | 100 org   | 375 m <sup>2</sup>     |
|                                   | Tempat Wudhu     | 4      | 1 m <sup>2</sup> /org   | 100 org   | 500 m <sup>2</sup>     |
| <b>B. KEGIATAN ASPEK MUAMALAH</b> |                  |        |                         |           |                        |
| • Kel.Kegiatan Edukasi            |                  |        |                         |           |                        |
| 1                                 | TPA              |        |                         |           |                        |
|                                   | R.Kelas          | 2      | 2 m <sup>2</sup> /org   | 40 org    | 100 m <sup>2</sup>     |
|                                   | R.Bermain        | 1      | 2,5 m <sup>2</sup> /org | 50 org    | 150 m <sup>2</sup>     |
|                                   | Gudang alat      | 1      | asumsi                  | 3 org     | 25 m <sup>2</sup>      |
|                                   | Kantor pengelola | 1      | 2 m <sup>2</sup> /org   | 3 org     | 25 m <sup>2</sup>      |
|                                   | R. Resepsionis   | 1      | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org     | 9 m <sup>2</sup>       |
| 2                                 | Kesenian         |        |                         |           |                        |

|                           |                          |   |                         |         |                    |
|---------------------------|--------------------------|---|-------------------------|---------|--------------------|
|                           | R. aula kesenian         | 1 | asumsi                  | 50 org  | 225 m <sup>2</sup> |
|                           | Gudang Alat              | 3 | asumsi                  | 3 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
| • Kel.Kegiatan Informasi  |                          |   |                         |         |                    |
| 1                         | Perpustakaan Umum Masjid |   |                         |         |                    |
|                           | R. Baca                  | 1 | 2 m <sup>2</sup> /org   | 40 org  | 200 m <sup>2</sup> |
|                           | R. Administrasi          | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 4 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Pengelola             | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 4 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           | Gudang                   | 1 | asumsi                  | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
| 2                         | Komputer Internet        |   |                         |         |                    |
|                           | R. Komputer              | 1 | 2 m <sup>2</sup> /org   | 50 org  | 325 m <sup>2</sup> |
|                           | R. Operatof              | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org   | 6 m <sup>2</sup>   |
|                           | R. Kontrol               | 1 | 2 m <sup>2</sup> /org   | 1 org   | 9 m <sup>2</sup>   |
|                           | Gudang                   | 1 | asumsi                  | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
| 3                         | Museum                   |   |                         |         |                    |
|                           | R. Pamer                 | 1 | asumsi                  | 50 org  | 450 m <sup>2</sup> |
|                           | R.Penelitian Arkeolog    | 1 | Asumsi                  | 3 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Pengelola             | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 4 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                           | Gudang                   | 1 | asumsi                  | 2 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Informasi             | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org   | 20 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Tiket                 | 2 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org   | 9 m <sup>2</sup>   |
| • Kel.Kegiatan Organisasi |                          |   |                         |         |                    |
| 1                         | MUI                      |   |                         |         |                    |
|                           | R. Rapat                 | 1 | 1 m <sup>2</sup> /org   | 100 org | 150 m <sup>2</sup> |
| 2                         | LDI                      |   |                         |         |                    |
|                           | R.Rapat                  | 1 | 1 m <sup>2</sup> /org   | 200 org | 250 m <sup>2</sup> |
| 3                         | Remaja Masjid            |   |                         |         |                    |
|                           | R. Sekretariat           | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 6 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                           | Gudang Arsip             | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org   | 15 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Rapat                 | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 50 org  | 100 m <sup>2</sup> |
|                           | R. Aula                  | 1 | 2 m <sup>2</sup> /org   | 75 org  | 150 m <sup>2</sup> |
|                           | Gudang Properti          | 1 | asumsi                  | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Informasi             | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 3 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Administrasi          | 1 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 3 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           | R. Tamu                  | 1 | 2 m <sup>2</sup> /org   | 5 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                           |                          |   |                         |         |                    |

|                         |                                  |    |                         |         |                    |
|-------------------------|----------------------------------|----|-------------------------|---------|--------------------|
| • Kel. Kegiatan Ekonomi |                                  |    |                         |         |                    |
| 1                       | Tempat Perbelanjaan              |    |                         |         |                    |
|                         | Retail                           | 27 | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 10 org  | 30 m <sup>2</sup>  |
|                         | Big Tenan                        | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 400 org | 600 m <sup>2</sup> |
|                         | Lavatori                         | 6  | 1 m <sup>2</sup> /org   | 10 org  | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | Gudang Penyimpanan               | 2  | asumsi                  | 4 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                         | Loading Dok                      | 1  | asumsi                  | 3 org   | 35 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Pengelola                     | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 5 org   | 100 m <sup>2</sup> |
| 2                       | Restaurant                       |    |                         |         |                    |
|                         | Retail                           | 3  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 4 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | Food Courd                       | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 50 org  | 200 m <sup>2</sup> |
| C. TAKMIR MASJID        |                                  |    |                         |         |                    |
|                         | Lobby                            | 1  | asumsi                  | 5 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Tamu                          | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 5 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Administrasi                  | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 10 org  | 150 m <sup>2</sup> |
|                         | R. Rapat                         | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 15 org  | 50 m <sup>2</sup>  |
|                         | Gudang Properti                  | 1  | asumsi                  | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Pimpinan                      | 1  | 2 m <sup>2</sup> /org   | 1 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Arsip Dokumentasi & Publikasi | 1  | asumsi                  | 2 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
| D. SERVIS               |                                  |    |                         |         |                    |
|                         | R. MEE                           | 1  | asumsi                  | 2 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                         | Maintenance                      | 1  | asumsi                  | 3 org   | 10 m <sup>2</sup>  |
|                         | Dapur                            | 1  | asumsi                  | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Persiapan                     | 1  | asumsi                  | 5 org   | 75 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Transit                       | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 5 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. Audio                         | 1  | 1,5 m <sup>2</sup> /org | 2 org   | 25 m <sup>2</sup>  |
|                         | Gudang Umum                      | 1  | asumsi                  | 2 org   | 50 m <sup>2</sup>  |
|                         | R. AHU                           | 1  | asumsi                  | 2 org   | 10 m <sup>2</sup>  |
|                         | Lift Barang                      | 1  | 1 m <sup>2</sup> /org   | 2 org   | 6 m <sup>2</sup>   |
|                         | Eskalator                        | 4  | 1 m <sup>2</sup> /org   | asumsi  | 110 m <sup>2</sup> |
|                         | R. Peralatan                     | 1  | asumsi                  | 6 org   | 75 m <sup>2</sup>  |

Tabel III.1. Besaran Ruang  
(Sumber: Skematik 2004)

### III.3.4 Konsep Struktur Bangunan

Struktur utama bangunan mempergunakan bahan yang inovatif dan fleksibel dengan struktur rangka baja dan mempergunakan pondasi tiang pancang.

#### A. Atap

Memperbanyak penggunaan struktur rangka baja dengan penutup atap dari bahan BMC dan bahan Polycarbonat. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat

#### B. Dinding

Komposisi dinding diluar rata dan bervariasi dengan menggunakan bahan pabrikan seperti BMC. Untuk struktur utama mempergunakan dinding bata dan penggunaan komposisi ornamen campuran dan penggunaan bahan batu alam dan bata.

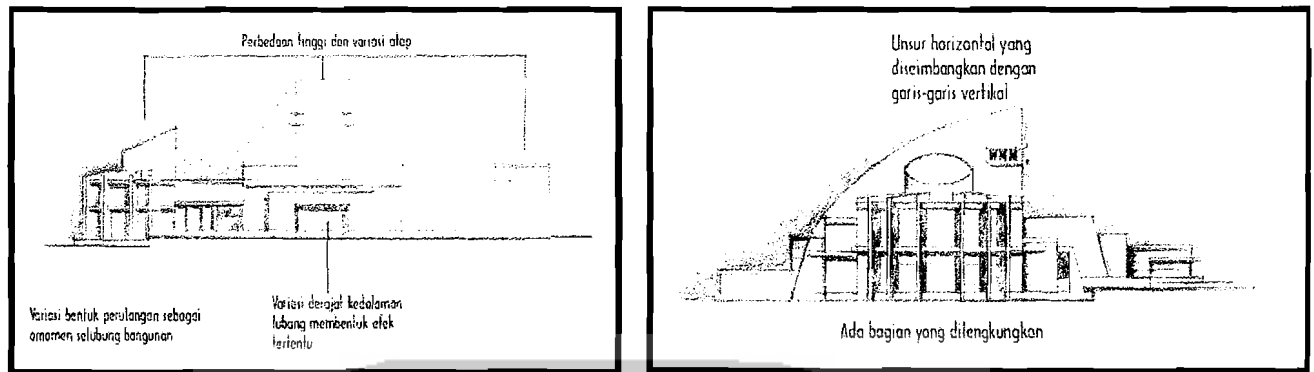
#### C. Lantai

Lantai dibuat dengan beberapa perbedaan ketinggian, tetapi lebih diutamakan lantai yang datar agar pergerakan lebih efektif dan tidak mengganggu pola pergerakan sirkulasi, juga pada bagian tertentu dibuatkan ram atau tangga. Lantai mempergunakan material marmer untuk ruang utama masjid dan keramik untuk ruang-ruang pendukung.

---

### III.3.5 Konsep Penampilan / Citra Massa Bangunan

Penampilan bangunan mengacu pada bentuk arsitektural kontemporer. Memperbanyak penggunaan struktur rangka baja. Pada beberapa tempat, struktur atap mempergunakan struktur campuran atau penggabungan model struktur atap yaitu atap datar / dak yang kuat.



Gbr. III.3.5.1 Konsep Citra Massa Bangunan Pada Tampak  
(Sumber: Skematik 2004)

### III.3.6 Konsep Utilitas

#### A. Sistem Penerangan

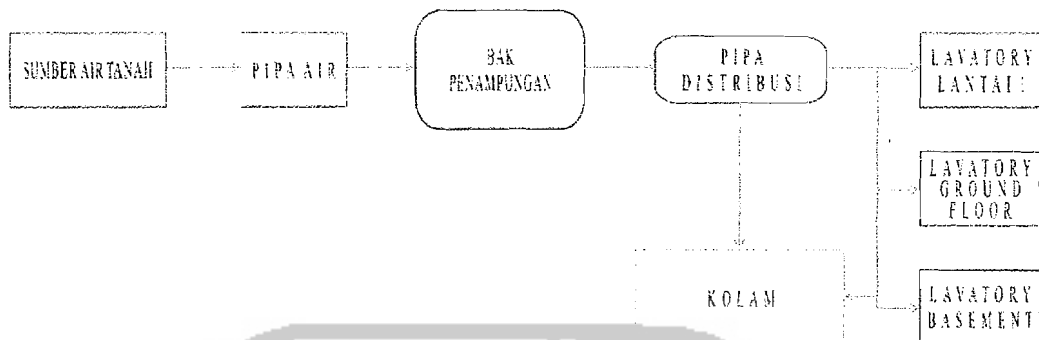
Sistem penerangan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penerangan alami dan penerangan jaringan listrik. Penerangan alami dalam hal ini cahaya matahari dimanfaatkan secara optimal pada ruang utama masjid, pada waktu tertentu dari pagi sampai sore. Sedangkan pada waktu malam hari mempergunakan jaringan listrik dari PLN. Pada ruangan yang penerimaan sinar mataharinya tidak dapat maksimal dipergunakan penerangan PLN atau listrik.

#### B. Sistem Penghawaan

Sistem penghawaan dipergunakan dua sistem, yaitu sistem penghawaan alami dan sistem penghawaan buatan AC (Air Conditioner). Pada ruang utama masjid sistem penghawaan alami dimanfaatkan secara optimal, sedangkan penghawaan buatan tersedia untuk standar kenyamanan. Sedangkan pada area publik yang luasan ruangnya besar mempergunakan kombinasi penghawaan alami dan penghawaan buatan AC (Air Conditioner).

#### C. Sistem Air Bersih

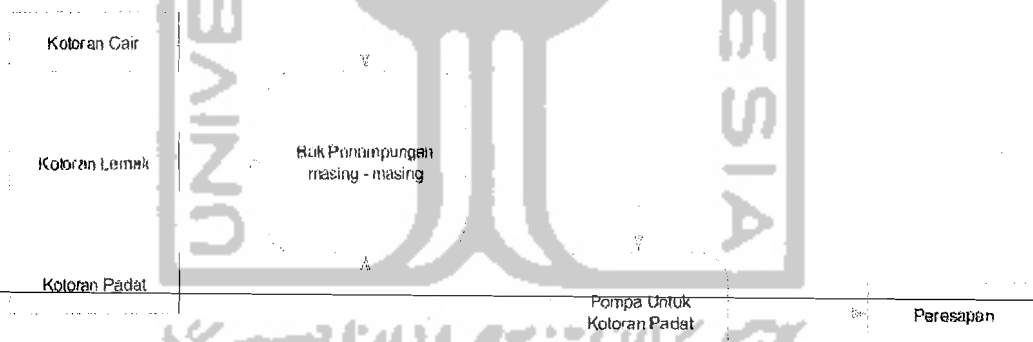
Pendistribusian jaringan air bersih berasal dari sumber air tanah yang ditampung kemudian didistribusikan melalui pipa – pipa menuju lavatory dan tempat wudhu..



Gbr. III.3.6.1 Skema Distribusi Air Bersih  
(Sumber Skematik 2004)

#### D. Sistem Air Kotor

Jaringan air kotor atau sanitasi pembuangan limbah mempergunakan jaringan tertutup dimana proses pembuangan disalurkan menuju sumur peresapan.



Gbr. III.3.6.2 Skema Distribusi Air Kotor  
(Sumber Skematik 2004)